



Penerapan Media Kintar (Kincir Pintar) Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 7 Tahun di SDN 030277 Teladan Sidikalang

Ayu Astari Padang

UPT SDN 030277 Teladan Sidikalang, Indonesia

Email: ayuastaripadang051@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca pada anak kelas 1 SD dimana pada awal masuk kelas ini masih banyak anak yang belum lancar dalam membaca, maka dari itu paling utama dalam hal ini adalah minat anak untuk membaca, dengan adanya media pembelajaran maka dapat kita lakukan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu kintar, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan Di SDN 030277 Teladan Sidikalang. Alasan pemilihan lokasi Di SDN 030277 Teladan Sidikalang ini karena peneliti menemukan masalah yang dihadapi anak dalam kurangnya minat membaca anak untuk itu penelitian memberikan pembelajaran berbasis media KINTAR (Kincir pintar) untuk memotivasi minat baca anak. Subjek penelitian ini anak 7 Tahun Di SDN 030277 Teladan Sidikalang tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah 15 siswa yang terdiri 9 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu . dan dapat kita simpulkan bahwa dari hasil penelitian ada pengaruh positif yaitu anak dapat melakukannya dengan sangat senang sehingga anak dapat lebih minat dalam membaca dengan menggunakan media KINTAR (kincir Pintar).

Kata Kunci : Media Kintar (Kincir Pintar), Meningkatkan Minat Membaca

ABSTRACT

This research aims to increase interest in reading in 1st grade elementary school children where at the start of this class there are still many children who are not yet fluent in reading, therefore the most important thing in this case is children's interest in reading, with the existence of learning media we can do this by using The learning media is Kintar. This classroom action research was carried out at SDN 030277 Teladan Sidikalang. The reason for choosing the location at SDN 030277 Teladan Sidikalang was because researchers discovered a problem faced by children in the lack of interest in reading. Therefore, the research provided learning based on KINTAR (Smart Kincir) media to motivate children's interest in reading. The research subjects were 7 year old children at SDN 030277 Teladan Sidikalang for the 2023/2024 academic year, with a total of 15 students consisting of 9 girls and 6 boys. This research was carried out for 2 weeks. and we can

conclude that from the research results there is a positive influence, namely that children can do it very happily so that children can be more interested in reading by using KINTAR media (Kincir Pintar).

Keywords: Media Kintar (Kincir Smart), Increasing Interest In Reading

Pendahuluan

Media adalah benda atau alat, sedangkan media pembelajaran merupakan segala sarana, alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Menentukan jenis media pembelajaran yang sesuai untuk bahan ajar merupakan salah satu langkah yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar. Agar siswa dapat belajar secara efektif dan menerima pelajaran dengan baik, maka pendidik harus menggunakan media pembelajaran.

Kintar (Kincir Pintar) merupakan alat yang berbentuk lingkaran yang berisi 21 huruf konsonan dan di sampingnya terdapat huruf vocal yang digunakan untuk menggabungkan huruf menjadi suku kata untuk digunakan menstimulus kemampuan mengenal huruf dan membaca.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas SDN 030277 Teladan Sidikalang. Permasalahan yang muncul adalah peneliti melihat bahwa dalam proses belajar-mengajar anak SD masih terdapat banyak anak yang terlihat malas dan kurang semangat dalam membaca, sehingga anak masih belum bisa memahami dengan baik terutama pada mengenal huruf abjad. Untuk itu, guru harus mempersiapkan media pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan minat baca, agar anak bisa menerima materi pembelajaran dengan baik di setiap pembelajaran nantinya.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru kurang berinovasi dalam menciptakan media untuk meningkatkan minat baca anak sehingga dalam proses pembelajaran, anak kurang mendapatkan pemahaman maksimal. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dan penerapan dengan membuat media mengenai "Penerapan Media Kintar (Kincir Pintar) Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 7 Tahun Di SDN 030277 Teladan Sidikalang

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan

penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Media Kintar (Kincir Pintar) Untuk Meningkatkan Minat Membaca Anak Usia 7 Tahun SDN 030277 Teladan Sidikalang

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan pemikiran untuk mengetahui manfaat dari media kintar (kincir pintar) untuk anak usia dini agar dapat meningkatkan keterampilan membacanya.

2. Secara Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Dapat melatih konsentrasi anak dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat meningkatkan kecerdasan bahasa, kognitif, dan minat membaca anak.
- 2) Meningkatkan pengetahuan anak maupun memberikan deskripsi tentang bentuk huruf.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Memudahkan guru memancing anak untuk berkonsentrasi dalam menyimak dengan berbantu gambar yang muncul dan berbentuk tiga dimensi (3D).
- 2) Menambah wawasan, referensi, pengetahuan dan semangat guru untuk lebih kreatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas sehingga dapat menjadi guru yang profesional.

c. Manfaat Bagi Sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan yang terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memotivasi anak dalam pembelajaran sehingga dapat memperbaiki kualitas proses dan hasil pembelajaran.
- 2) Menumbuhkan iklim kerjasama yang baik, untuk memajukan sekolah yang sehat yang tumbuh dari rasa saling membutuhkan dan saling melengkapi.

Metode

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan Di SDN 030277 Teladan Sidikalang. Alasan pemilihan lokasi Di SDN 030277 Teladan Sidikalang ini karena peneliti

menemukan masalah yang dihadapi anak dalam kurangnya minat membaca anak untuk itu penelitian memberikan pembelajaran berbasis media KINTAR (Kincir pintar) untuk memotivasi minat baca anak. Subjek penelitian ini anak 7 Tahun Di SDN 030277 Teladan Sidikalang tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah 15 siswa yang terdiri 9 perempuan dan 6 laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 minggu .

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Pada proses observasi menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang situasi belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar digunakan beberapa indikator melalui lembar observasi. Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran (terlampir).

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi menurut Akbar dkk. (1995) ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Sebagai bahan dokumentasi peneliti menggunakan foto dengan kamera yang dilakukan pada setiap siklus. Alat ini merekam kegiatan pembelajaran terutama untuk melengkapi data saat observasi, sehingga dapat memudahkan peneliti apabila ada kekurangan-kekurangan.

Teknik analisis data aktivitas dan hasil belajar pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yang datanya dapat diukur atau dinumerikkan. Data diolah dengan teknik statistik dan komputasi, dalam melakukan analisis data menggunakan ilmu statistika data, yang menghasilkan data lebih objektif dan logis karena data yang dihasilkan berasal dari perhitungan secara matematika. Menurut Sopingi (2015) mengemukakan bahwa statistik dalam arti luas yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana caranya mengumpulkan mengumpulkan data, mengklasifikasi data, menyajikan data, mengolah data, menganalisis data, membuat kesimpulan dari hasil analisis data dan mengambil keputusan berdasarkan hasil kesimpulan.

Hasil Dan Pembahasan

Kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius*, yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau penyampai pesan dari pengirim informasi kepada penerima (Arsyad, 2016 : 3).

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Arsyad (2016:5), media dalam arti luas adalah orang, bahan, dan peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Sedangkan menurut Criticos yang dikutip oleh Daryanto (2011:4), media adalah bagian komunikasi, yaitu sebagai penyampai pesan dari komunikator kepada komunikator. Dari sudut pandang ini, dapat disimpulkan bahwa siswa dapat mencerna materi lebih mudah dari pada tanpa bantuan media. Artinya media yang banyak digunakan harus lebih tepat, akurat, mudah, dan benar, dan tidak ada kata-kata yang dipilih untuk membantu mencapai tujuan belajar mereka. Ibrahim dan Syaodih (2003: 112) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau isi kelas untuk merangsang pikiran, perhatian, dan kemampuan siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana penyampaian informasi yang dapat mendukung pembelajaran serta mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan atau kemampuan peserta didik yang membantu proses belajar.

Jika berbicara tentang media pembelajaran KINTAR (Kincir Pintar), belajar adalah proses mengubah kepribadian seseorang. Perubahan ini berupa perbaikan perilaku seseorang, yang meliputi pengembangan pengetahuan, keterampilan, kemampuan berpikir, memahami sikap, dan berbagai kemampuan lainnya. Tidak jarang kita mengalami tahap kebosanan pada saat proses pembelajaran, yang dapat menghambat proses pembelajaran itu sendiri. Media KINTAR (Kincir Pintar) yang menyerupai kincir dan berisi materi pembelajaran ini dapat diputar terus menerus untuk membantu masyarakat cepat memahami pelajaran yang dikandungnya.

Purwaningsih dkk. (2017: 1609) menyatakan bahwa dengan dibuatnya media KINTAR (Kincir Pintar), siswa akan merasa antusias, aktif, dan termotivasi dalam belajarnya, sehingga penggunaan media tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran KINTAR (Kincir Pintar) yang dibuat selama penelitian dan pengembangan dimaksudkan untuk digunakan dalam lingkungan pendidikan. Siswa menjadi lebih tertarik belajar ketika alat bantu pendidikan (APE) untuk roda pintar digunakan di kelas, klaim Suharyati dan Zulmiyetri (2019: 103). Siswa terlihat lebih aktif dalam belajarnya karena menggunakan alat bantu pendidikan (APE) seperti smart wheel yang disertai dengan permainan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan, bahwa media KINTAR

(Kincir Pintar) ini merupakan suatu perubahan kepribadian seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan daya pikir. Dengan dikembangkan media KINTAR (Kincir Pintar) ini maka siswa akan aktif, dan termotivasi dalam pembelajaran sehingga media tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media Kintar (Kincir Pintar) dibuat dengan menggunakan kardus yang dipola dengan bentuk yang menarik seperti kincir, yang didalamnya akan berisi teks judul cerpen sebagai bahan bacaan. Media Kintar(Kincir Pintar) akan dimainkan secara bergiliran dikelas diputar oleh siswa apabila kincir telah berputar maka akan menunjuk ke salah satu judul yang berada didalam kincir, maka setelah itu siswa akan diberikan sebuah teks yang berisikan cerpen yang akan ia bacakan di depan kelas.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui penggunaan kata-kata atau bahasa tulis, menurut Hodgson (Tarigan, 2008:7). sebuah metode yang menuntut kemampuan untuk dengan cepat mengidentifikasi arti dari setiap kata dan kelompok kata yang membentuk satu kesatuan.

Membaca, menurut Heilman (Suwaryono, 1989:1), adalah proses memperoleh makna dari kata-kata tertulis. Membaca, menurut Anderson Richard (Suwaryono, 1989:1), adalah proses memperoleh makna dari teks tertulis. Cole melanjutkan dengan menyatakan bahwa membaca adalah proses psikologis yang digunakan untuk memastikan makna kata-kata tertulis (Suwaryono, 1989:1). Saat membaca, pembaca menggunakan penglihatan, gerakan mata, ucapan batin, ingatan, pengetahuan kosa kata, dan pengalaman mereka. Berbeda halnya dengan Lado karena membaca melibatkan penguraian pola bahasa dari uraian tertulis (Tarigan, 2008: 9).

Permasalahan yang muncul dalam proses belajar-mengajar anak usia 7 tahun pada pembelajaran mengeja kata, masih banyak anak yang terdapat belum mengenal huruf. Anak kurang semangat dalam mengeja kata tersebut, dikarenakan guru tidak menggunakan metode menuliskan huruf di papan tulis melainkan guru memakai metode baca langsung dari buku. Dan kurangnya media pembelajaran yang sesuai pada proses pembelajaran, yang menimbulkan anak kurang minat dalam belajar khususnya dalam membaca.

Dibutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat membantu anak dalam proses pembelajaran, maka dikembangkan suatu media Kintar(Kincir Pintar) yang mampu meningkatkan minat baca anak pada muatan pembelajaran.

Terdapat pengaruh positif dari penggunaan media Kintar (Kincir Pintar) untuk meningkatkan minat membaca anak pada pembelajaran di Kelas 1 SDN 030277 Teladan Sidikalang.

Kesimpulan

Dapat kita simpulkan bahwa anak dapat meningkatkan kreativitas membacanya melalui media KINTAR. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik mampu mencapai indikator. Pada saat proses penelitian berlangsung, peserta didik sangat antusias dan semangat ketika diberikan media kintar oleh peneliti. Mereka sangat senang saat melakukan kegiatan dengan menggunakan media kintar dan dapat belajar sembari bermain dengan cepat juga tepat. Artinya, peserta didik di SDN 030277 Teladan Sidikalang sangat bersemangat dan senang bila difasilitasi dengan permainan edukatif guna mengembangkan dan mendukung pembelajaran. Media kintar, selain berguna untuk mengembangkan kemampuan kecakapan awal anak, media tersebut juga dapat melatih anak dalam memecahkan masalah, berlatih konsentrasi, dan peningkatan kemampuan bahasa dan berpikir anak usia 7 tahun.

Daftar Pustaka

- Affrida, E.N. 2019. Mengembangkan Kreativitas Anak dengan Alat Permainan Edukatif Blocks Pipe. *Jurnal Incrementapedia*. Vol.1 No.2 <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia/article/view/2092>
- Depdikbud, 2015. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka. Hal 89.
- Dhieni, dkk. 2007. Metode Pengembangan Bahasa. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hartati, S. 2005. Mengembangkan Keterampilan Berbicara. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Hidayati, D.R., Affrida, E.N. 2020. Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi Anak Melalui Metode Bercerita dengan Media Hand Puppet. *Jurnal Incrementapedia*, Vol. 2 No.1 <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/incrementapedia/article/view/2516>
- Nur, 2019. Implementasi Mengenal Keaksaraan Awal Anak Usia Dini. Sumatra Barat: Balai Pengembangan PAUD.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 137

- Tahun 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini : Jakarta.
- Suhartono, 2005. Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya. Jakarta: Kencana Perdana Media Group. Hal.84.
- Suyanto, S. 2005. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Hikayat Publishing.